



YOGYAKARTA

KEGIATAN WARGA

Patangpuluhan Lestarikan Dolanan Anak lewat Festival

JOGJA—Dalam rangka melestarikan permainan tradisional anak, warga Patangpuluhan, Kecamatan Wirobrajan menggelar *Festival Seni Budaya dan Dolanan Anak*, Minggu (15/9).

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Patangpuluhan Yuliar Purwanto mengatakan kegiatan tersebut digelar untuk menjaga kelestarian permainan anak, menjaga tradisi seni dan budaya di Patangpuluhan. "Kami kemas kegiatan ini juga untuk mendukung wisata Patangpuluhan yang berdekatan dengan Kali Winongo," kata Purwanto, di sela-sela kegiatan.

Sejumlah permainan anak yang ditampilkan seperti egrang, bukiak dan lainnya ikut dilombakan. Kegiatan ini melibatkan 10 RW di kelurahan ini. Kegiatan dipusatkan di RTH untuk menunjang kegiatan pariwisata. Warga, kata Purwanto, sangat antusias mengikuti kegiatan. "Mereka secara swadaya menyiapkan sendiri perlengkapan untuk festival. Saya optimistis keterlibatan warga seperti ini mampu meningkatkan wisata yang dikembangkan," katanya.

Dijelaskan mantan Lurah Patangpuluhan ini mengatakan kegiatan dolanan anak ini juga bertujuan untuk mengalihkan aktivitas atau kegiatan anak yang lebih suka bermain gim di gawainya. Sebenarnya, LPMK sejak tahun lalu menggelar aksi dolanan anak setiap bulan purnama.

"Anak-anak bermain permainan anak sementara orangtua kami libatkan untuk ikut berdiskusi bagaimana anak tidak terjebak dengan gadgetnya. Kami baru



Gandeng Gendong

gelar tiga kali bulan purnama," ujarnya.

Lurah Patangpuluhan Sigit Hartobudiyo mengatakan festival tersebut salah satunya bertujuan untuk mengenalkan permainan tradisional kepada anak-anak. Tujuannya agar anak tidak bisa mmengurangi ketertarikan untuk menggunakan gawai. "Ini salah satu tujuan dari kegiatan ini," katanya.

Selain menampilkan atraksi seni budaya dan permainan anak, kegiatan tersebut juga melibatkan kalangan UMKM. "Kami gelar bazar untuk mengenalkan potensi UMKM di Patangpuluhan kepada



Suasana kegiatan Festival Seni Budaya dan Dolanan Anak yang digelar warga Patangpuluhan, Kecamatan Wirobrajan, Minggu (15/9).

masyarakat. Ini juga bagian dari program Gandeng Gendong milik Pemkot," katanya.

Salah satu potensi kuliner di kelurahan ini adalah keberadaan gudeg manggar. Instansinya berencana mengembangkan gudeg khas ini dikarenakan regenerasinya terbatas. "Hanya satu atau dua orang saja yang menjual. Nah, kami berencana agar bisa mengembangkan gudeg khas ini," katanya. (Abdul Hamid Razak)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patangpuluhan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005